

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk Triwulan II Tahun 2024 (April s/d Juni 2024) tingkat inflasi di Kabupaten Kaimana dapat digambarkan sebagai berikut:

Perkembangan Harga pada Triwulan II Tahun 2024 di Kabupaten Kaimana secara umum relatif mengalami kenaikan terutama pada komoditi bahan kebutuhan pokok seperti, Beras Medium, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit dan Minyak Goreng dimana kenaikan harga komoditi tersebut di picu oleh kenaikan harga Beras Medium harga minyak goreng di daerah produsen (Makasar dan Jawa) dan curah hujan yang tinggi di daerah penghasil Cabai Rawit Merah dan Cabai Keriting.

Adapun komoditas yang mempunyai andil terhadap inflasi adalah Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan sebesar 9,09%, (100.000 – 120.000) Cabai Rawit 9,09% dan minyak goreng mengalami kenaikan sebesar 6,25 % (18.000-20.000).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Hasil pemantau harga kebutuhan pokok di pasar air tiba Kabupaten Kaimana, faktor pendorong inflasi untuk triwulan II Tahun 2024 di dorong oleh kenaikan beberapa komoditi bahan kebutuhan pokok disebabkan adanya kekurangan ketersediaan stok oleh pemasok/distributor di Kabupaten Kaimana karena para pemasok/distributor kesulitan mendapatkan komoditi bahan pokok seperti beras dan minyak goreng pada daerah produsen akibat adanya kenaikan harga, sehingga diharapkan pemerintah daerah dapat melaksanakan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana dalam pengendalian inflasi daerah pada triwulan II ini adalah:

Dinas Perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana melakukan survei Pasar guna melakukan pengendalian harga Beras Medium, Cabai dan Minyak Goreng di Kabupaten Kaimana.

Pemberian Bantuan Beras kepada masyarakat sebanyak 3022 orang melalui kerjasama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bersama pihak bulog dan swasta.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan keterjangkauan harga barang serta pengendalian Inflasi di Kabupaten Kaimana, maka TPID Kabupaten Kaimana melaksanakan Kegiatan survei terhadap harga dan neraca bahan makanan, serta melakukan evaluasi secara berkala. setelah dievaluasi pelaksanaannya sangat membantu Masyarakat terutama menghadapi naiknya harga minyak Goreng dan Beras.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kaimana dengan melaksanakan Kegiatan Penyaluran beras oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kaimana perlu terus dilaksanakan pada momen atau situasi tertentu agar laju inflasi daerah dapat segera di tekan kenaikannya, rekomendasi kebijakan untuk kedepannya agar volume atau jumlah bantuan beras kepada masyarakat, ditambah sesuai kebutuhan dan adanya penambahan biaya untuk transportasi paket bantuan ke daerah / wilayah Distrik dan kampung yang jauh jangkauannya dari ibu kota kabupaten kaimana.